



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Juni 2022

Halaman: 1

SEORANG KAKEK DITANGKAP USAI CABULI 2 BOCAH

Korban Pencabulan Trauma Berat, Pelaku Masih Membantah



Pelaku KM digelandang petugas karena melakukan pencabulan.

YOGYA (MERAPI) - Aksi bejat dilakukan oleh kakek berinisial KM (68) warga Bumijo, Jetis, Yogyakarta. Dia nekat melakukan tindak pidana pencabulan terhadap anak yang merupakan tetangganya sendiri. Kedua korban pun trauma dengan perlakuan pelaku tersebut.

Akibat perbuatannya, terhadap pelaku saat ini telah dilakukan penahanan di Mapolresta Yogyakarta. Sedangkan kedua korban pencabulan yakni OF (10) dan CA (7) warga Jetis Yogya, masih trauma dengan peristiwa yang menimpanya.

"Meski sudah ditetapkan tersangka, pelaku tidak mengakui perbuatannya. Tapi korban memberikan keterangan secara detail terkait peristiwa itu," kata Kanit PPA Sat Reskrim Polresta Yogya Ipda Apri Sawitri SH, Senin (27/6).

Peristiwa itu berawal, Rabu (1/5) sekira pukul 13.00 WIB Korban OF, CA bermain di pos ronda, yang pada saat itu pelaku juga ada di sana. Kemudian, pelaku ini mengiming-imingi korban OF sejumlah uang, tapi ditolaknya.

Kedua korban kemudian meninggalkan pos ronda dan melewati rumah pelaku. Saat berjalan, pelaku memanggil korban dan berjanji akan memberikan uang. Pelaku kemudian mengajak korban masuk ke dalam kamar pelaku.

Saat berada di kamar, pelaku menyuruh korban secara bergantian memegang alat kelaminnya. *** Bersambung ke halaman 9**

Korban

Setelah puas dengan apa yang diinginkan, pelaku tidak memberikan uang yang dijanjikan dan menyuruh korban pulang.

"Korban pulang dengan menangis sehingga orangtuanya

menanyakan kenapa menangis. Korban kemudian bercerita," ucapnya.

Atas kejadian itu, orang tua korban kemudian melapor ke Polresta Yogyakarta untuk di-

lakukan pengusutan lebih lanjut. Alhasil, pada Rabu (15/6), petugas berhasil melakukan penangkapan terhadap pelaku di rumahnya.

"Motif pelaku belum kita ke-

Sambungan halaman 1

tahui, karena tidak mengakui perbuatannya. Tapi berdasarkan keterangan korban dan bukti pendukung lainnya, kita tetapkan sebagai tersangka," ujarnya.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005